

---

# HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN-DIRI DAN KEPUASAN PERNIKAHAN DENGAN DIMEDIASI OLEH INTIMASI

Arif Romdhon  
Hepi Wahyuningsih

*Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*  
Email: [cukuparif@gmail.com](mailto:cukuparif@gmail.com)

## Abstract

*The present study was aimed to examine the relationship between self-disclosure and marital satisfaction, and whether the relation between self-disclosure and marital satisfaction mediated by intimacy. The participants of study involved 110 individual married peoples in Cilegon, Banten. As predicted, the result showed that self-disclosure was positively related to marital satisfaction. Furthermore, the result also showed that intimacy was mediator the relationship between self-disclosure and marital satisfaction. Implications and directions for future research were discussed.*

**Keyword:** *Self-disclosure, intimacy, Marital Satisfaction.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara pengungkapan-diri dan kepuasan pernikahan dan apakah hubungan positif antara pengungkapan-diri dan kepuasan pernikahan tersebut dimediasi oleh intimasi. Penelitian ini melibatkan 110 individu yang sudah menikah di kota Cilegon, Banten. Sebagaimana yang diprediksi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan-diri berhubungan positif dengan kepuasan pernikahan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa intimasi merupakan mediator dalam hubungan antara pengungkapan-diri dan kepuasan pernikahan. Implikasi dan arahan untuk penelitian mendatang juga didiskusikan dalam tulisan ini.

**Kata Kunci:** Pengungkapan-diri, Intimasi, Kepuasan Pernikahan.

**M**enikah merupakan salah satu fitrah yang dimiliki manusia sebagaimana Allah telah menjadikan manusia sebagai makhluk yang berpasangan. Cherlin (Sanders, 2010) menyebutkan bahwa hampir 90% individu melangsungkan pernikahan, setidaknya sekali dalam seumur hidup. Dalam teori psikososial, Erikson menjelaskan bahwa kompetensi yang harus diraih ketika individu memasuki tahap perkembangan di masa dewasa awal

adalah menjalin hubungan dekat dan intimasi (Hall & Lindzey, 1993), dan menikah merupakan manifestasi dari tugas perkembangan tersebut (Cook, 2001).

Setiap orang yang menikah pasti mengharapkan dan mengidamkan pernikahan yang membahagiakan dan memuaskan. Secara umum, pernikahan sendiri didefinisikan sebagai ikatan jangka panjang yang memiliki kekuatan sosial dan melibatkan kerjasama ekonomi,